

Strategi Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Arab Melalui Program Hafalan Mufrodat Di MA Al Jauhar Kelas X A (IPA) Putri

Mustolikh Khabibul Umam¹

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Yogyakarta

Info Artikel :

Diterima
10 Januari 2022
Direvisi
06 Maret 2022
Dipublikasikan
22 April 2022

Kata Kunci:

Bahasa Arab
Mufrodat
Pemahaman
Bacaan

Keywords:

Arabic
Vocabulary
Reading
Comprehension

Abstrak

Penguasaan mufrodat merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Mufrodat adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak siswa menguasai mufrodat maka akan lebih baik penguasaan bahasa Arabnya dan semakin terbatas mufrodat yang dikuasai maka siswa juga akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan memahami, membaca, mendengarkan dan lainnya. Penguasaan mufrodat yang baik dapat diartikan dengan siswa memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan mufrodat, penguasaan mufrodat itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna. Oleh sebab itu, peneliti berupaya melakukan penelitian terkait penguasaan mufrodat pada lembaga pendidikan formal MA Al-Jauhar kelas X A (IPA) putri pada mata pelajaran Bahasa Arab. Jenis penelitian yang peneliti pakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam hal ini peneliti terjun langsung sebagai pendidik dalam pembelajaran menggunakan program hafalan mufrodat di MA Al Jauhar kelas X A (IPA) putri. Penelitian jenis ini sendiri merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses, dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada tempat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktifitas belajar dua orang atau lebih peserta didik. Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas X A (IPA) putri yang berjumlah 30 siswa. Hasil rata-rata kelas dari pre test adalah 67 dengan kategori kurang dari nilai KKM, kemudian rata-rata post test meningkat menjadi 80,3 dengan kategori baik. Jika dilihat dari keaktifan siswa dan hasil pre test dan post test semakin baik maka dapat disimpulkan bahwa hafalan mufrodat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa jika disajikan teks bahasa Arab.

Vocabulary mastery (mufrodat) is one of the fundamental components essential for mastering Arabic as a foreign language at the basic, intermediate, and advanced levels. Mufrodat is a crucial element that must be mastered. The more vocabulary students master, the better their Arabic language proficiency will be. Conversely, if their vocabulary mastery is limited, students will encounter difficulties in acquiring skills such as comprehension, reading, listening, and others. Good vocabulary mastery can be defined as students' ability to understand and use the vocabulary. This mastery involves the knowledge of words and their meanings. Therefore, this study aims to evaluate vocabulary mastery at a formal educational institution, specifically in the 10th grade A (Science) class of female students at MA Al-Jauhar in the subject of Arabic. The type of research used is Classroom Action Research (CAR), where the researcher also serves directly as an educator, teaching vocabulary using a memorization program in the 10th grade A (Science) class of female students at MA Al-Jauhar. This type of research is effective in enhancing students' comprehension when presented with Arabic texts.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Mustolikh Khabibul Umam
Email: mustolikh99@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat melalui bahasa tertentu.¹ Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia dan fungsi lain adalah sebagai alat berfikir. Mengungkapkan perasaan dan pendukung keseluruhan pengetahuan manusia.² Sedangkan bahasa Arab merupakan salahsatu bahasa mayor didunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi oleh kurang dari dua puluh Negara.³ Bahasa Arab bagi selain bangsa Arab merupakan bahasa asing, namun demikian bahasa Arab memiliki nilai lebih dibandingkan dengan bahasa lain, karena sumber hukum umat Islam (Al-Qur'an dan Hadits) menggunakan bahasa Arab. Sebagai bahasa dunia, Bahasa Arab memiliki fungsi yang sangat istimewa dari bahasa-bahasa lainnya, bukan saja Bahasa Arab memiliki nilai sastra yang tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalaminya, dilain pihak Bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Muljanto sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan dengan baik dan benar.⁴ Hingga dulu sampai saat ini Bahasa Arab masih dianggap sebagai "momok" oleh pelajar pada umumnya yang dipersepsikan sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Banyak anak yang sama sekali tidak memiliki ketertarikan belajar Bahasa Arab, terlebih jika diperintahkan untuk menerjemahkan atau memahami bacaan berbahasa Arab.

MA Al-Jauhar merupakan lembaga pendidikan formal yang terletak di Dusun Tlepok, Kecamatan Semin, Kabupaten Gunungkidul, DIY. Yayasan ini didirikan oleh KH. Mu'tasim Billah, S.Q, M.Pd.I yang merupakan pengembangan dari lembaga pendidikan yang ada di PP Sunan Pandanaran yang terletak di Sleman, Yogyakarta. Oleh KH. Mu'tasim Billah S.Q, M.Pd.I nama Al Jauhar ini di nisbatkan dengan nama ibunda Hj. Jauharoh Munawir istri dari Kh. Mufid Mas'ud pendiri Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta. Tujuan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah untuk membentuk generasi muda yang Mandiri, Berprestasi, Cerdas, dan Berkepribadian Qur'ani. Sebagai lembaga pendidikan islam, MA Al Jauhar menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab dalam semua tatanan kelas. Pembelajaran bahasa asing pada era ini membutuhkan integrasi antara materi, media, metode, dan evaluasi.⁵ Bahasa Arab sebagai bahasa asing memiliki salah satu komponen penting yang tidak bisa ditinggalkan yakni pemahaman mufrodat. Kosa kata juga harus ditunjang dengan pengetahuan tentang masalah ilmu tata bahasa (*Qawa'id*) sebab penerjemahan suatu kalimat akan di tentukan lewat kedudukan sebuah kata, dan sebuah kata yang sama akan mempunyai makna yang berbeda sesuai dengan konteks sebuah kalimat.⁶ Guru juga harus menyebutkan dan menjelaskan secara berulang-ulang terutama aspek gramatikal. Ini akan memudahkan siswa

¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo perseda, 1997), hlm. 187

² Azyumadi Azra, *Esai-esai Intelektual dan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 13

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1

⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 56

⁵ Mustolikh Khabibul Umam & Rifka Khoirun Nada, "The Complexity of Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic at MIN 1 Yogyakarta | Kompleksitas Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 1 Yogyakarta (Masalah, Kurikulum, Keterlibatan Orang Tua)," *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language* 1, no. 2 (2021): 167-82, <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v1i2.1663>.

⁶ Mustolikh Khabibul Umam, *Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang*. *Mantiqutayr: Journal of Arabic Language*, 1(1), 59-68.

untuk memahami tata bahasa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatur kosa kata.⁷ Melalui pemahaman mufrodat yang mumpuni, para siswa tentu memiliki kemampuan untuk menerjemahkan teks bahasa Arab sesuai dengan indikator pembelajaran madrasah. Dari komponen-komponen tersebut akan membentuk suatu alasan mengapa Bahasa Arab sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan lembaga pendidikan di Indonesia.⁸ Akan tetapi fakta yang ditemui oleh peneliti di lapangan adalah para siswa masih kesulitan dalam menerjemahkan teks bahasa Arab yang diberikan oleh pengajar. Hal ini kemudian menarik perhatian bagi peneliti untuk menerapkan metode baru dalam pembelajaran bahasa Arab yakni hafalan mufrodat. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan fenomena yang telah peneliti gambarkan maka peneliti melakukan penelitian terkait strategi peningkatan pemahaman bacaan Bahasa Arab melalui program hafalan mufrodat di MA Al-Jauhar Kelas X A (IPA) Putri Tlepek, Semin, Gunungkidul, Tahun Ajaran 2020/2021.

Metode

Jenis penelitian yang peneliti pakai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam hal ini peneliti terjun langsung sebagai pendidik dalam pembelajaran menggunakan program hafalan mufrodat di MA Al Jauhar kelas X A (IPA) putri. Penelitian jenis ini sendiri merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas proses, dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada tempat didinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktifitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.⁹ Sedangkan yang menjadi sampelnya adalah kelas X A (IPA) putri yang berjumlah 30 siswa. Teknik yang diambil dalam pengambilan sampel yakni teknik purposive sampling, dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Dalam hal ini, sampel data hanya diambil dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang sedang diteliti, sehingga lebih mudah dalam menjelajahi situasi sosial. Sedangkan teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum dapat memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan begitu jumlah sampel sumber data akan semakin besar yang diibaratkan bola salju yang menggelinding, kemudian lama-lama menjadi besar. Karena tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah suatu gambaran normatif maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka-angka.¹¹ Teknik ini peneliti ambil untuk menginterpretasi data-data yang telah diperoleh dari metode pengumpulan data baik wawancara, observasi maupun dokumentasi dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga mudah dibaca dan dipahami.¹² Sedangkan dalam penelitian penelitian ini digunakan dua macam penyimpulan data yaitu: (1) Deduktif yaitu suatu metode untuk membahas suatu gejala yang bersifat umum, kemudian disimpulkan pada suatu gejala

⁷ Mustolikh Khabibul Umam, Dirasah Tahliliyah Fii Tarjamat Al-Lughat Al-Arabiyah Li Talamidzi al-Shaff Al-Tsaamin Fii al-Madrasah al Mutawasithah al-Islamiyyat al-Namudzajiyat al-Hukuumiyyat Brebes Brebes دراسة تحليلية في ترجمة اللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية النموذجية الحكومية بربيس *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3 (1), 116-131

⁸ Mustolikh Khabibul Umam, Arabic at the Landmark of al-Irsyad Educational Institution (Competence, Cultural Identity & Religious Attitude). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 4(1), 1-15.

⁹ Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal 10.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Citra), hlm.107.

¹¹ Noeng, Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996, hlm.45.

¹² Syamsudin A.R, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.192

yang bersifat khusus.(2) Induktif yaitu suatu metode untuk membahas suatu gejala yang bersifat khusus, kemudian disimpulkan pada suatu gejala yang bersifat umum.

Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran mufrodat kelas X A MA Al Jauhar Tlepok, Semin, Gunungkidul, sebelum adanya program hafalan mufrodat dan setelah adanya program hafalan mufrodat. Dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Al Jauhar sebelum diadakanya penelitian ini, metode pembelajaran berjalan seperti pada umumnya, yaitu dengan cara siswa mandiri mempelajari mufrodat yang telah disediakan guru tanpa dihafalkan. Berangkat dari hal ini peneliti mengadakan penelitian pembelajaran bahasa Arab dengan hal baru yaitu dengan hafalan mufrodat melalui tehnik mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata. Melalui jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yakni peneliti terjun langsung sebagai pendidik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Tahap-tahap penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Bulan Februari				
		1	2	3	4	5
1	Pra Siklus					
	Observasi Pembelajaran	X				
	Pre Test	X				
2	Pelaksanaan					
	Siklus 1		X			
	Siklus 2		X			
3	Pasca Siklus					
	Pos Tes				X	

Sesuai dengan tabel diatas, tahapan-tahapan penelitian akan dijelaskan di bawah ini;

1. Tahapan Pra Siklus

Tahap pra siklus adalah tahap pertama dalam penelitian ini. Fungsinya adalah untuk mencari hal-hal yang diperlukan guna membuat gambaran bagaimana penelitian ini akan berjalan, serta kebutuhan-kebutuhan yang sekiranya dapat mendukung jalannya penelitian. Di dalam tahap ini yang peneliti lakukan adalah:

a. Observasi Pembelajaran

Pada tahap observasi pembelajaran, peneliti mengamati langsung bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X A MA Al Jauhar. Observasi ini telah peneliti lakukan sejak lama, namun pengamatan secara intensif yang dilakukan tepatnya pada 1 minggu pertama di bulan Februari, yaitu tanggal 1-6 Februari 2021. Peneliti sajikan tabel observasi terhadap siswa kelas X A MA Al Jauhar terkait dengan proses pembelajaran berikut ini:

Tabel 4.2
Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Nama	Tanggal								
		1			3			6		
		A	B	C	A	b	c	a	b	C

1	Alamatus Saadah Nur Badriyah	2	2	2	3	3	2	3	2	1
2	Alfina Salma Tsalsabila	2	3	1	2	2	2	2	2	2
3	Alya Naila Atikah	3	3	2	3	3	2	3	2	2
4	Ana Lazulva Indah	3	3	1	2	2	2	2	2	2
5	Anisa Miftahul Janah	2	2	1	3	3	2	2	2	1
6	Arnia Putri Latifa	2	2	1	3	2	2	2	3	2
7	Aulia Dwi Ningsih	3	2	2	3	3	2	3	3	2
8	Aulia Yogi Febriana	2	2	2	2	2	2	2	2	1
9	Az-Zahra Kharisma Zahwa	3	3	2	2	3	3	2	3	2
10	Chilma Fuadia Ahmad	3	2	2	2	2	2	3	3	2
11	Fathya Aisyah Nurrahmah	3	2	2	3	3	2	2	2	2
12	Friska Khaerun Nisa	3	2	2	3	2	2	3	2	2
13	Ihda Ladunna La Alya	3	2	2	2	3	2	2	3	2
14	Khawa Isthoifiatal Mufidah	3	3	2	2	3	3	3	2	2
15	Maulida Alfia Nurunni'mah	2	2	2	3	3	2	3	2	2
16	Maulida Nurlaila	2	2	1	2	2	2	2	3	2
17	Mu'izatul Ma'la	3	2	2	3	3	3	2	2	2
18	Mutia Syahida	2	2	2	2	3	2	2	2	2
19	Naila Dezty Amalia	2	2	1	2	3	2	2	2	2

20	Naura Tazkiya	2	3	2	2	2	2	2	3	2
21	Qothrunnada Salsabila Hanifah	3	3	3	2	3	2	2	2	2
22	Revalina Andhini	3	3	2	3	3	3	2	2	2
23	Rr Ajeng Della Sari Ayu Safira Dewi	2	2	3	3	2	2	2	3	2
24	Salma Zahriyah	2	2	2	3	2	1	2	2	2
25	Septiana Widya Ningtyas	2	2	3	2	2	3	2	2	2
26	Shofia Majida Khoirulmuna	2	2	3	3	3	2	2	2	1
27	Siti Rohmatul Romadhani M.	2	2	2	3	3	3	3	3	3
28	Tiara Dinda Putri Oktavia	2	2	2	2	3	3	3	2	1
29	Trinindiya Nur Fatimah	2	3	2	3	3	1	2	2	3
30	Wanda Nazlian Firlianti	2	2	3	2	2	3	2	2	2

Keterangan:

- a, b, dan c = Aspek yang dinilai
 - a : keaktifan
 - b : perhatian
 - c : pemahaman
- 1,2,3 dan 4 = Skor
 - 1 : kurang baik
 - 2 : cukup baik
 - 3 : baik
 - 4 : sangat baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat diamati sesuai aspek-aspek yang peneliti amati yakni keaktifan, yaitu seberapa semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kemudian ada aspek perhatian yang merupakan gambaran dari sikap dan minat santri terhadap pembelajaran bahasa Arab, lalu ada aspek pemahaman yang meliputi daya serap, serta kemampuan menyimpulkan isi materi.

Dari penelitian bercermin pada tiga aspek tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya siswa cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan setelah itu, peneliti melakukan tahapan selanjutnya dari siklus pertama dalam upaya meningkatkan tahap tiga aspek yang telah dijelaskan tadi.

b. Pre Test

Pre Test yang peneliti maksud disini adalah percobaan awal terhadap kemampuan siswa menjawab angket soal yang peneliti berikan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para siswa terhadap variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian sebelum penelitian tersebut di laksanakan.

Pre test ini dilakukan pada hari ke-6, yaitu hari Sabtu tanggal 6 Februari 2021. Diikuti oleh 30 siswa kelas X A. Soal pre test berupa 20 soal checkpoint dan berikut ini adalah hasil pre test dari siswa kelas X A MA Al Jauhar Tlepok, Semin, Gunungkidul.

Tabel 4.3
Hasil Pre Test Siswa kelas X A

NO	Nama	Siklus 1		
		Nilai	Keterangan	
			Sudah Tuntas	Belum Tuntas
1	Alamatus Saadah Nur Badriyah	75	✓	
2	Alfina Salma Tsalsabila	60		✓
3	Alya Naila Atikah	70	✓	
4	Ana Lazulva Indah	65		✓
5	Anisa Miftahul Janah	80	✓	
6	Arnia Putri Latifa	60		✓
7	Aulia Dwi Ningsih	60		✓
8	Aulia Yogi Febriana	70	✓	
9	Az-Zahra Kharisma Zahwa	70	✓	
10	Chilma Fuadia Ahmad	80	✓	
11	Fathya Aisyah Nurrahmah	70	✓	
12	Friska Khaerun Nisa	60		✓
13	Ihda Ladunna La Alya	65		✓
14	Khawa Isthoifiatal Mufidah	60		✓
15	Maulida Alfia Nurunni'mah	55		✓
16	Maulida Nurlaila	55		✓
17	Mu'izatul Ma'la	60		✓

18	Mutia Syahida	70	✓	
19	Naila Dezty Amalia	50		✓
20	Naura Tazkiya	65		✓
21	Qothrunnada Salsabila Hanifah	65		✓
22	Revalina Andhini	70	✓	
23	Rr Ajeng Della Sari Ayu Safira Dewi	70	✓	
24	Salma Zahriyah	65		✓
25	Septiana Widya Ningtyas	80	✓	
26	Shofia Majida Khoirulmuna	65		✓
27	Siti Rohmatul Romadhani M.	70	✓	
28	Tiara Dinda Putri Oktavia	65		✓
29	Trinindiya Nur Fatimah	75	✓	
30	Wanda Nazlian Firlianti	85	✓	
Jumlah		2.010	-	-
Rata-Rata		67		
Nilai Tertinggi		85		
Nilai Terendah		50		

Keterangan :

KKM : 70

NILAI: 90 - 100 = Sangat Baik

80 - 89,9 = Baik

70 - 79,9 = Cukup

>70 = Kurang

Berdasarkan analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X A pada pemahaman teks berbahasa Arab sebelum diadakannya program hafalan mufrodat. Jika dilihat dari KKM yang ditentukan sekolah adalah 70. Namun sesuai dengan soal pre test yang peneliti berikan hasil dari nilai rata-rata kelas yaitu 67 dengan kategori kurang dari KKM. Berangkat dari hal ini peneliti perlu menyusun rencana untuk penelitian lebih matang. Pada kesimpulannya, didalam siklus pertama yaitu melalui observasi dan pemberian pre test bahwa siswa masih rendah minat dalam belajar bahasa Arab dan memahami teks berbahasa Arab. Selain itu, materi-materi yang telah diajarkan seolah hanya lewat di telinga saja, siswa tidak aktif, tidak memperhatikan, dan tidak semangat. Karena latar belakang tersebut, peneliti sangat didukung dalam penelitian ini oleh pihak sekolah guna dapat memperbaiki

kualitas pembelajara bahasa Arab, serta memperoleh tujuan sesuai yang diharapkan dari pembelajaran tersebut.

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Dan setiap siklus ini akan dijelaskan dalam uraian sesuai prosedur Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab I penelitian ini, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah uraian dari setiap siklus penelitian.

a. Siklus I

Siklus pertama ini merupakan siklus dimana keadaan siswa masih sama dengan sebelum diadakannya penelitian, dan dibawah ini adalah tahapan didalam siklus I, yaitu:

1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, perencanaan ini dimaksudkan agar peneliti memiliki pedoman untuk gambaran dalam menjalankan penelitian, sehingga penelitian bias berjalan secara sistematis. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam perencanaan ini adalah pembagian materi yang disampaikan pada setiap pertemuan, membuat RPP dan menentukan waktu pelaksanaan siklus yang akan dijelaskan dibawah ini.

2) Pembagian Materi Pembahasan

Materi yang diberikan pada penelitian adalah materi yang sesuai dengan apa yang sedang dipelajari siswa seperti pada saat itu. Dalam hal ini peneliti hanya melanjutkan dari materi yang sebelumnya disampaikan oleh guru. Dalam penelitian ini materi yang peneliti ambil adalah bab V yaitu *المهوية*. Adapun pembagaian tiap pertemuan merupakan pecahan dari materi *al-qira'ah* dan *al-Istima'*.

3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap pengajar yang akan masuk kelas untuk menyampaikan materi diwajibkan mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP akan sangat membantu bagi pengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa karena pengajar sudah memiliki kerangka proses pembelajaran sehingga tujuan dan sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab akan lebih mudah dicapai. Sebagaimana guru atau pengajar, maka peneliti yang terjun langsung sebagai pengajar untuk mengambil data dan mengetahui proses pembelajaran sudah sepantasnya juga mempunyai RPP agar bias mencapai tujuan dan sasaran penelitian.

4) Menentukan Waktu Pelaksanaan Siklus I

Waktu pelaksanaan siklus I ini juga telah ditentukan oleh peneliti, yaitu pada minggu kedua bulan Februari.

Adapun tabel dari pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pelaksanaan Siklus I

NO	Pertemuan	Tanggal	Materi
1	Pertama	Senin, 8 Februari 2021	Maharah <i>al-Istima'</i> pada materi <i>المهوية</i> setelah adanya program hafalan mufrodat
2	Kedua	Sabtu, 13 Februari 2021	Maharah <i>al-Qira'ah</i> pada materi <i>المهوية</i> setelah adanya program hafalan mufrodat

a) Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I terdapat dua kali pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan yang akan dijelaskan dibawah ini:

1) Pertemuan Pertama

Penelitian pembelajaran bahasa Arab pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 8 Februari 2021 pada hari Senin, sesuai dengan jadwal KBM. Pembelajaran bahasa Arab kelas X A pada hari itu adalah bab V yaitu materi *المهوية* maharah *al-Istima'*. Pada tahap pendahuluan, peneliti sebagai pengajar memanjatkan doa bersama siswa sesuai rutinitas saat KBM

berlangsung. Kemudian peneliti menjelaskan pembelajaran bahasa Arab bab V yaitu materi *التهوية* Maharah al-Istima' kali ini disertai dengan hafalan mufrodat untuk mempermudah dalam memahami teks berbahasa Arab.

Pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang akan dilakukan adalah dengan hafalan mufrodat dengan menggunakan tehnik mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata. kemudian peneliti membacakan satu paragraf teks berbahasa Arab yang sesuai dengan kata yang didapat siswa. Setelah mendapat kata atau mufrodat dan mendengar satu paragraf teks berbahasa Arab, siswa kemudian menjelaskan isi dari bacaan tersebut. Pada tahap akhir, peneliti sebagai pengajar dalam pembelajaran menyimpulkan serta menambahkan kekurangan dari hasil kesimpulan siswa.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Februari 2021, sesuai dengan jadwal KBM. Pembelajaran bahasa Arab kelas X A pada hari itu adalah bab V yaitu maharah al-Qira'ah pada materi *التهوية*. Pada tahap pendahuluan, peneliti sebagai pengajar dalam hal ini memanjatkan doa bersama siswa sesuai rutinitas saat KBM berlangsung. Kemudian peneliti menjelaskan pembelajaran bahasa Arab bab V yaitu materi *التهوية* kali ini disertai dengan hafalan mufrodat untuk mempermudah dalam memahami teks berbahasa Arab.

Pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang akan dilakukan adalah dengan hafalan mufrodat dengan menggunakan tehnik mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata. kemudian disajikan teks berbahasa Arab yang sesuai dengan kata yang didapat siswa. Kemudian setelah mendapat kata atau mufrodat dan teks berbahasa Arab, siswa kemudian membaca dan menjelaskan isi dari bacaan tersebut. Pada tahap akhir, peneliti sebagai pengajar dalam pembelajaran menyimpulkan serta menambahkan sedikit-banyak kekurangan dari hasil kesimpulan siswa. Setelah selesai pembelajaran santri dan pengajar berdo'a bersama, di lanjut penutup.

3) Pengamatan

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab satu, bahwa dalam penelitian tindakan kelas, pengamatan dilakukan secara bersama dengan dilakukannya PTK. Pengamatan tersebut lebih banyak memperoleh hasil sebab dilakukan secara langsung selama proses penelitian itu sendiri. Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan hasilnya adalah sebagai berikut Pada pertemuan pertama dan kedua:

- (a) Proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, akan tetapi pada proses pembelajaran di pertemuan pertama siswa masih beradaptasi dengan program baru tersebut.
- (b) Dikarenakan latar belakang pendidikan siswa berbeda-beda ada yang sama sekali belum pernah mendapatkan materi bahasa Arab, jadi pada pertemuan pertama masih terdapat siswa malu dan asing dalam mengucapkan kata berbahasa Arab.
- (c) Antusias siswa dalam mengulangi kata yang diucapkan guru masih kurang.
- (d) Siswa pada pertemuan kedua sudah mulai beradaptasi dengan mengucapkan kata berbahasa Arab.
- (e) Siswa antusias dalam mengucapkan kata berbahasa Arab dari pada menulis kalimat berbahasa Arab terlebih dulu.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan agar peneliti dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan pada pembelajaran yang telah berlangsung serta dapat mengambil tindakan untuk tahap selanjutnya berdasar pada pengamatan yang telah dilakukan. Dari hasil pengamatan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua, karena siswa baru bertemu dengan peneliti dan dengan program yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu hafalan mufrodat pada pertemuan pertama dan kedua siswa masih beradaptasi dengan program baru tersebut.

- b. Siklus II
 Pada tahap siklus kedua, tidak jauh berbeda pada tahap siklus pertama. Ada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi.
- 1) Perencanaan
 Seperti pada tahap pertama, peneliti melakukan perencanaan untuk pembelajaran selanjutnya, yang akan dijelaskan dibawah ini:
- a) Pembagian Materi Pembelajaran
 Pada pertemuan pertama di minggu ketiga judul materi masih sama di bab V yaitu *الهواية* dengan maharah al-kitabah. Sedangkan pada portemuan kedua di materi *الهواية* dengan maharah al-kalam.
- b) Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran
 Dalam perencanaan ini, RPP juga sudah peneliti susun sedemikian rupa, yang diharapkan agar pelaksanaan pembelajran pada siklus kedua ini berjalan sesuai rencana yang diharapkan.
- c) Penentuan Waktu Pelaksanaan Pembelajaran
- d)

Tabel 4.5
 Pelaksanaan Siklus II

NO	Pertemuan	Tanggal	Materi
1	Pertama	Senin, 15 Februari 2021	Maharah al-Kitabah pada materi <i>الهواية</i> setelah adanya program hafalan mufrodat
2	Kedua	Sabtu, 20 Februari 2021	Maharah al-Kalam pada materi <i>الهواية</i> setelah adanya program hafalan mufrodat

- 2) Pelaksanaan Siklus II
- a) Pertemuan Pertama
 Pertemuan pertama dilaksanakan pada minggu ketiga, tepatnya pada hari Senin, 15 Februari 2021. Materi yang diajarkan adalah Maharah al-Kalam pada materi *الهواية*. Pada tahap pendahuluan, peneliti sebagai pengajar dalam hal ini memanjatkan doa bersama siswa sesuai kebiasaan saat KBM berlangsung. Kemudian peneliti menjelaskan pembelajaran bahasa Arab bab V maharah al-Kitabah pada materi *الهواية*. Pada pertemuan ini tentunya menggunakan hafalan mufrodat sebelum memasuki materi, yaitu dengan tahapan mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata. Kemudian disajikan kalimat dengan kata acak dan siswa mengurutkan, selanjutnya menerjemahkan kalimat tersebut. Setelah siswa selesai menjelaskan guru atau peneliti menyimpulkan dan menambah penjelasan sesuai dengan kalimat tersebut.
- b) Pertemuan kedua
 Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Februari 2021. Materi yang diajarkan adalah Maharah al-Kalam pada bab V *الهواية*. Pada tahap pendahuluan, peneliti sebagai pengajar dalam hal ini memanjatkan doa bersama siswa sesuai rutinitas saat KBM berlangsung. Kemudian peneliti menjelaskan pembelajaran bahasa Arab bab V yang tentunya dengan hafalan mufrodat untuk mempermudah dalam mengucapkan kata dan memahami teks berbahsa Arab. Siswa disajikan percakapan bahasa Arab yang berkaitan dengan bab V kemudian siswa mempraktikan dengan berpasangan dan menerjemahkan percakapan tersebut.
- c) Pengamatan
 Dari Pelaksanaan siklus kedua, peneliti melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran, hasil dari pengamatan tersebut adalah pada pertemuan pertama dan kedua siswa baik yang sudah pernah belajar bahasa Arab maupun yang belum pernah belajar bahasa Arab sudah mulai beradaptasi dengan kata-kata atau kalimat bahasa Arab yang didukung dengan hafalan mufrodat.
- d) Refleksi

Refleksi dilakukan agar peneliti dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada pembelajaran yang telah berlangsung serta dapat mengambil tindakan untuk tahap selanjutnya berdasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan. Berangkat dari pembelajaran yang telah dilalui dan pengamatan yang dilakukan, bahwa penggunaan kosakata bahasa Arab siswa semakin baik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus pertama dan siklus kedua ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada peningkatan yang sangat baik pada perbendaharaan kosakata bahasa Arab siswa, sehingga lebih mudah siswa dalam memahami teks berbahasa Arab.

3. Pasca Siklus

Tahap pasca siklus adalah tahap dimana peneliti memberikan soal post test pada siswa yang hasil jawabannya kan dibandingkan dengan pre test yang telah dilakukan diawal penelitian demi mengetahui tingkat pemahaman siswa ketika dihadapkan dengan teks berbahasa Arab setelah adanya hafalan mufrodlat.

4. Post Test

Post tes diambil pada minggu keempat, hari Senin, tanggal 22 Februari 2021. Untuk soal post test yang diberikan isi soal pilihan ganda dengan jumlah soal 10 butir. Berikut adalah hasil post test pada 30 siswa kelas X A:

Tabel 4.6
Tabel Post Test Siswa Kelas X A

NO	Nama	Keterangan		
		Nilai	Sudah Tuntas	Belum Tuntas
1	Alamatus Saadah Nur Badriyah	85	✓	
2	Alfina Salma Tsalsabila	85	✓	
3	Alya Naila Atikah	90	✓	
4	Ana Lazulva Indah	85	✓	
5	Anisa Miftahul Janah	80	✓	
6	Arnia Putri Latifa	80	✓	
7	Aulia Dwi Ningsih	75	✓	
8	Aulia Yogi Febriana	80	✓	
9	Az-Zahra Kharisma Zahwa	80	✓	
10	Chilma Fuadia Ahmad	90	✓	
11	Fathya Aisyah Nurrahmah	80	✓	
12	Friska Khaerun Nisa	65		✓
13	Ihda Ladunna La Alya	75	✓	
14	Khawa Isthoifiatal Mufidah	75	✓	
15	Maulida Alfia Nurunni'mah	85	✓	

16	Maulida Nurlaila	80	✓	
17	Mu'izatul Ma'la	80	✓	
18	Mutia Syahida	90	✓	
19	Naila Dezty Amalia	70	✓	
20	Naura Tazkiya	75	✓	
21	Qothrunnada Salsabila Hanifah	75	✓	
22	Revalina Andhini	85	✓	
23	R.Ajeng Della Sari Ayu Safira Dewi	80	✓	
24	Salma Zahriyah	80	✓	
25	Septiana Widya Ningtyas	80	✓	
26	Shofia Majida Khoirulmuna	85	✓	
27	Siti Rohmatul Romadhani	80	✓	
28	Tiara Dinda Putri Oktavia	75	✓	
29	Trinindiya Nur Fatimah	80	✓	
30	Wanda Nazlian Firlianti	85	✓	
Jumlah		2.410	-	-
Rata-Rata		80,3		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		65		

Keterangan:

KKM : 70
NILAI : 90-100 = Sangat Baik
80-89,9 = Baik
70-79,9 = Cukup
>70 = Kurang

Dari tabel 4.6 dapat terlihat ketuntasan belajar siswa pada siklus II. Tabel tersebut menunjukkan hasil post test siswa yang berjumlah 30 orang dengan perolehan rata-rata kelas berbeda dengan perolehan rata-rata kelas pada saat pre test. Pada tabel 4.3 perolehan rata-rata kelas saat pre test yaitu 67 sedangkan pada siklus II rata-rata kelas yang didapat adalah 80,3. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan hafalan mufrodat dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika disajikan teks berbahasa Arab.

Evektifitas pembelajaran mufrodat kelas X A (IPA) MA Al Jauhar, Tlepek, Semin, Gunungkidul, DIY dalam meningkatkan pemahaman bacaan Bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tindakan kelas, tentunya terdapat perbandingan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui evektifitas hafalan mufrodat dalam meningkatkan pemahaman siswa

ketika disajikan teks berbahasa Arab. Dibawah ini adalah hasil dari perbandingan yang dilakukan peneliti:

1. Perbandingan proses pembelajaran sebelum dan sesudah dilaksanakan hafalan mufrodat dalam meningkatkan pemahaman siswa saat disajikan teks bahasa Arab.

Sebelum diadakanya penelitian, telah peneliti paparkan bahwa peneliti melakukan pengamatan terkait dengan proses pembelajaran yang diambil dari tiga aspek yaitu keaktifan, perhatian, dan pemahaman siswa. Pada tahap pra siklus, siswa kurang minat dengan bahasa Arab yang disebabkan dari latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda, siswa malu dalam mengucapkan kata bahasa Arab karena pada pembelajarannya sebelumnya hanya mencatat tanpa adanya tehnik mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata, dengan perbendaharaan kosa kata bahasa Arab jelas memberikan efek pada pemahaman siswa ketika disajikan teks bahasa Arab. Oleh karena itu proses pembelajaran yang seperti ini sulit dalam mencapai kriteria yang ditentukan.

Sementara itu, setelah diadakan hafalan mufrodat dengan tehnik mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata, dan menulis kata pada siklus I dan siklus II terdapat perbedaan dalam pembelajaran bahasa Arab. Setelah diadakannya hafalan mufrodat, kosa kata yang siswa miliki semakin meningkat sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran ketika disajikan teks bahasa Arab dan arena siswa semakin faham dengan materi dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, maka dari segi hasil evaluasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab mencapai indikator yang ditetapkan dan hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan yaitu setelah diadakan hafalan mufrodat.

2. Perbandingan hasil pre test dan post test

Hasil dari pre test dan post test tentu menjadi bahan untuk mengukur evektifitas hafalan mufrodat dalam meningkatkan pemahaman siswa ketika dihadapkan dengan teks bahasa Arab. Berikut adalah tabel pre test dan post test siswa:

Tabel 4.7
Hasil Pre Test dan Post Test

NO	Nama	Nilai		Keterangan
		Pre Test	Post Test	
1	Alamatus Saadah Nur B	75	85	Meningkat
2	Alfina Salma Tsalsabila	60	85	Meningkat
3	Alya Naila Atikah	70	90	Meningkat
4	Ana Lazulva Indah	65	85	Meningkat
5	Anisa Miftahul Janah	80	80	Meningkat
6	Arnia Putri Latifa	60	80	Meningkat
7	Aulia Dwi Ningsih	60	75	Meningkat

8	Aulia Yogi Febriana	70	80	Meningkat
9	Az-Zahra Kharisma Zahwa	70	80	Meningkat
10	Chilma Fuadia Ahmad	80	90	Meningkat
11	Fathya Aisyah Nurrahmah	70	80	Meningkat
12	Friska Khaerun Nisa	60	65	Meningkat
13	Ihda Ladunna La Alya	65	75	Meningkat
14	Khawa Isthoifiatal Mufidah	60	75	Meningkat
15	Maulida Alfia Nurunni'mah	55	85	Meningkat
16	Maulida Nurlaila	55	80	Meningkat
17	Mu'izatul Ma'la	60	80	Meningkat
18	Mutia Syahida	70	90	Meningkat
19	Naila Dezty Amalia	50	70	Meningkat
20	Naura Tazkiya	65	75	Meningkat
21	Qothrunnada Salsabila H	65	75	Meningkat
22	Revalina Andhini	70	85	Meningkat
23	R. Ajeng Della Sari Ayu S	70	80	Meningkat
24	Salma Zahriyah	65	80	Meningkat

25	Septiana Widya Ningtyas	80	80	Meningkat
26	Shofia Majida Khoirulmuna	65	85	Meningkat
27	Siti Rohmatul Romadhani	70	80	Meningkat
28	Tiara Dinda Putri Oktavia	65	75	Meningkat
29	Trinindiya Nur Fatimah	75	80	Meningkat
30	Wanda Nazlian Firlianti	85	85	Meningkat
Jumlah		2.010	2.410	
Rata-Rata		67	80,3	
Nilai Tertinggi		85	90	
Nilai Terendah		50	65	
Keterangan Rata-Rata		Cukup	Baik	

Berdasarkan analisis hasil dari pre test dan post test terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat variasi skor, hasil dari pre test nilai terendah siswa 50, nilai tertinggi siswa 85, dan nilai rata-rata kelas 67, sedangkan pada post test nilai terendah siswa 65, nilai tertinggi siswa 90, dan nilai rata-rata kelas adalah 80,3. Dari hasil post test pada tabel 4.7 terdapat 1 siswa yang belum mencapai KKM yaitu 70 .

Berdasarkan uraian diatas, dari segi hasil evaluasi yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditentukan. Secara umum proses pembelajaran yang diterapkan guru sudah mencapai indikator kinerja dari segi proses dan proses pembelajaran yang berlangsung pada setiap siklus sudah berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hafalan mufrodat dapat meningkatkan pemahaman siswa ketika dihadapkan dengan teks bahasa Arab pada siswa kelas X A MA Al Jauhar Semin, Gunungkidul.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran bahasa Arab kelas X MA Al Jauhar dengan menggunakan hafalan mufrodat berjalan dengan lancar dimulai dari tahap pra siklus yang terdiri dari kegiatan pengamatan dan pre test, kemudian tahap pelaksanaan siklus yang terdiri dari pelaksanaan siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, dan dari data siklus tersebut, dalam pembelajaran bahasa Arab, hafalan mufrodat sangat membantu siswa dalam meningkatkan kosakata yang dimiliki sehingga mempermudah siswa dalam memahami teks bahasa Arab. Efektivitas hafalan mufrodat dalam meningkatkan pemahaman bacaan bahasa Arab siswa dapat diketahui dari pengamatan proses pembelajaran yaitu dinilai dari aspek keaktifan, perhatian, pemahaman siswa

terhadap teks bahasa Arab, dan dari hasil pre test dan post test. Hasil rata-rata kelas dari pre test adalah 67 dengan kategori kurang dari nilai KKM, kemudian rata-rata post test meningkat menjadi 80,3 dengan kategori baik. Jika dilihat dari keaktifan siswa dan hasil pre test dan post test semakin baik maka dapat disimpulkan bahwa hafalan mufrodat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa jika disajikan teks bahasa Arab.

Referensi

- A.R, Syamsudin, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Citra
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2003
- Azra, Azyumadi, *Esai-esai Intelektual dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosda Karya, 2012
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974
- Syaiful Anwar, Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Raja Grafindo perseda, 1997
- Umam, M. K. (2021). Arabic at the Landmark of al-Irsyad Educational Institution (Competence, Cultural Identity & Religious Attitude). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 4(1), 1-15.
- Umam, M. K. (2021). Dirasah Tahliliyah Fii Tarjamat Al-Lughat Al-Arabiyah Li Talamidzi al-Shaff Al-Tsaamin Fii al-Madrasah al Mutawasithah al-Islamiyyat al-Namudzajiiyyat al-Hukuumiyyat Brebes Brebes دراسة تحليلية في ترجمة اللغة العربية لتلاميذ الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية النموذجية الحكومية بربيس *TSAQOFIYA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 3 (1), 116-131
- Umam, M. K. (2021). Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang. *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(1), 59-68.
- Umam, M. K., & Nada, R. K. (2021). The Complexity of Arabic Learning During the Covid-19 Pandemic at MIN 1 Yogyakarta| Kompleksitas Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Yogyakarta (Masalah, Kurikulum, Keterlibatan Orang Tua). *Mantiq Tayr: Journal of Arabic Language*, 1(2), 167-182.